

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian global yang terus berkembang semakin pesat, satu persatu setiap perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan usahanya agar semakin baik dan berkembang, dimana perkembangan tersebut akan terjadi jika manajemen mampu menetapkan kebijakan untuk merencanakan, memperoleh, dan menggunakan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan.<sup>1</sup> Sebuah bisnis berhasil jika bisa menghasilkan uang. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu bisnis dapat menghasilkan uang dalam jangka panjang adalah dengan melihat seberapa suksesnya dan seberapa baik ia menggunakan sumber dayanya.

Laba adalah informasi keuangan yang dapat membuat pembeli tertarik pada suatu bisnis. Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (profit) sangatlah penting. Investor dan kreditur, misalnya, menilai keberhasilan suatu kelompok atau perusahaan berdasarkan seberapa baik kinerja manajemen dalam memperoleh laba. Laba menggambarkan aktivitas ekonomi suatu perusahaan dalam masa tertentu, menyebabkan laba sering menjadi dasar penilaian prestasi yang diperoleh suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif dan efisien akan menghasilkan laba yang meningkat dari periode sebelumnya

---

<sup>1</sup> Ade Gunawan and Sri Fitri Wahyuni, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 13, no. 1 (May 7, 2014), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/102>.

Pertumbuhan laba adalah naiknya persentase dari pertumbuhan atau penurunan laba. Hal ini diberikan kepada perusahaan selama satu tahun sehingga dapat menunjukkan seberapa sukses perusahaan mengelola asetnya sendiri.<sup>2</sup> Rasio keuangan, yang dihitung berdasarkan asumsi yang digunakan untuk membuat neraca dan laporan laba rugi, merupakan teknik umum untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan.<sup>3</sup> Nilai rasio keuangan didasarkan pada kemampuannya untuk digunakan dalam meramalkan peristiwa ekonomi. Salah satunya adalah peningkatan atau pergeseran laba.<sup>4</sup>

PT Unilever Indonesia Tbk adalah satu dari beberapa perusahaan terbesar di bidangnya, yang berada pada bidang pemasaran, distribusi barang konsumsi dan manufaktur seperti jus buah, kosmetik, dan lainnya<sup>5</sup> Pada tahun 2021 triwulan III laba bersih yang diperoleh perusahaan menurun cukup signifikan dibandingkan periode tahun sebelumnya, ini menunjukkan bahwa kinerja tahun sebelumnya pada periode yang sama lebih baik dari pada periode III tahun 2021, sedangkan Unilever ini adalah suatu perusahaan multinasional dimana jangkauan bisnis yang dimiliki cukup luas, serta produk-produk yang mudah ditemukan baik di toko kelontong, mini market maupun mall.

Pada Kuartal III 2021 ditandai dengan penurunan kinerja PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Laba bersih yang dilaporkan sebesar Rp 4,37 triliun turun

---

<sup>2</sup> Eri Maryati and Tutik Siswanti, "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)" 2, no. 1 (2022): 10.

<sup>3</sup> I. Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 7, No. 2(July 10, 2012).

<sup>4</sup> Septyanigrum, Anita Wijayanti, and Rosa Nikmatul Fajri, "Determinan Current Asset Terhadap Pertumbuhan Laba," *Journal of Economics Development Issues* 3, no. 2 (August 30, 2020).

<sup>5</sup> "PT. Unilever Indonesia Tbk [UNVR] | IDNFinancials," accessed October 16, 2022, <https://www.idnfinancials.com/id/unvr/pt-unilever-indonesia-tbk>.

19,52 persen dari laba bersih periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 5,43 triliun. Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan pada 23 Oktober bahwa UNVR membukukan penjualan bersih sebesar Rp30,02 triliun pada kuartal ketiga tahun 2021. Data yang digunakan di sini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum yaitu laporan keuangan dimana Terjadi penurunan sebesar 7,48 persen jika dibandingkan hasil tahun ini dengan tahun sebelumnya pada periode waktu yang sama, yang berjumlah Rp 32,45 triliun.

Tercatat Rp 20,05 triliun diperoleh dari penjualan produk perawatan tubuh dan kebutuhan rumah tangga. Pendapatan sebesar Rp 23,04 triliun dilaporkan pada periode yang sama tahun lalu, turun 12,97 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan produk makanan dan minuman meningkat 6,06 persen secara tahunan (year on year/yoy) menjadi Rp9,97 triliun dari Rp9,4 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.<sup>6</sup>

**Gambar 1.1**



Sumber: [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id) Data di olah dengan MS Excel

<sup>6</sup> “Laba Bersih Unilever Rp 4,37 Triliun per Kuartal III 2021, Anjlok 19,52 Persen,” kumparan, accessed May 11, 2022, <https://kumparan.com/kumparanbisnis/laba-bersih-unilever-rp-4-37-triliun-per-kuartal-iii-2021-anjlok-19-52-persen-1wmDrlpgoJN>.

Kurva diatas menunjukkan bahwa laba bersih yang di peroleh pada periode yang sama dan kuartal yang sama sepanjang tahun 2014-2021 kuartal III terus mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2014 sebesar 4,048,929, tahun 2015 sekitar 4,183,173, tahun 2016 mencapai 4,750,551, tahun 2017 sejumlah 5,229,400, tahun 2018 sebesar 7,303,493, tahun 2019 sebesar 5,509,603, tahun 2020 sebesar 5,438,339 dan pada tahun 2021 sebesar 4,378,794. Sedangkan triwulan III tahun 2014-2021 total aktiva mengalami trend pertumbuhan, dimana pada tahun 2014 total aktiva sebesar 15,170,111, tahun 2015 sebesar 15,984,771, tahun 2016 sebesar 16,748,673, tahun 2017 sebesar 18,815,224, tahun 2018 sebesar 19,998,136, tahun 2019 sebesar 20,813,938, tahun 2020 sebesar 21,351,803, namun pada tahun 2021 pada kuartal yang sama total aktiva mengalami penurunan menjadi 20,274,146.

Selain hal-hal tersebut di atas, proposal skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang meneliti dampak perputaran modal kerja, kas, dan piutang terhadap pertumbuhan laba, yang kesemuanya menghasilkan temuan yang kontradiktif. Sebagai contoh, penelitian yang berjudul "Pengaruh perputaran aktiva terhadap pertumbuhan laba pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Hasil pemanfaatan teknik analisis regresi linier adalah sebagai berikut: Namun penelitian yang berjudul "Teknik Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi, dan Analisis Koefisien Determinasi" pengaruh perputaran modal kerja (*working capital turnover/WCTO*), perputaran total aktiva (*total assets turnover/TATO*), margin laba operasi (*operating profit margin/OPM*), *return on assets (ROA)*, dan margin laba

bersih (*net profit margin/NIM*) terhadap perubahan laba" tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara WCTO dengan fluktuasi laba.<sup>7</sup>

Penelitian dengan judul “pengaruh perputaran kas terhadap pertumbuhan laba pada PT Surandar Property Makassar”, dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.<sup>8</sup> Sebaliknya, penelitian mengenai "pengaruh perputaran kas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI" menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang jelas antara peningkatan laba dan perputaran kas. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi sejarah, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.<sup>9</sup>

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang, Rasio Lancar, dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tunggal Pratama Bangkit" menunjukkan, Dengan menggunakan metode yang disebut analisis regresi linier berganda, peneliti menemukan bahwa perputaran AR secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan laba.<sup>10</sup> Sebaliknya penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

---

<sup>7</sup> Yola Nuriainika, Anissa Amalia Mulya, and Prita Andini, “Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Total Asset Turnover (TATO), Operating Profit Margin (OPM), Return On Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 1 (April 7, 2015)

<sup>8</sup> Putri Shafira, Muhtar Sapiri, and Indrayani Nur, “Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Surandar Property Makassar,” *Economic Bosowo Journal* 6, No. 005 (2020): 14.

<sup>9</sup> Asna Meliati Laia, “Pengaruh Perputaran Kas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI” (skripsi, Prodi Akuntansi, 2021).

<sup>10</sup> Yehezkiel Yosias, “Pengaruh Perputaran Piutang, Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, No. 1 (2018): 16.

Periode 2013-2018” menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki dampak yang berarti terhadap pertumbuhan laba industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.<sup>11</sup>

Berdasarkan fenomena diatas yang menunjukkan hasil yang berbeda maka peneliti rasa penelitian ini perlu di uji kembali. Dengan hal itu peneliti tertarik untuk meelakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kas dan Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2014-2021”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk?
2. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk ?
4. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, kas dan piutang secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk ?

---

<sup>11</sup> Nurdiana, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017,” *Science of Management and Student Research Journal* 1, no. 12 (Desember): 455–62.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk menganalisis serta menguji apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk menganalisis serta menguji apakah perputaran kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk
3. Untuk menganalisis serta menguji apakah perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
4. Untuk menganalisis serta menguji apakah perputaran modal kerja, kas dan piutang secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap
5. pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi dasar tentang sesuatu yang digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian" adalah yang dimaksud dengan asumsi penelitian.<sup>12</sup> Oleh karena itu asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan.

---

<sup>12</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Edisi Pertama (Surabaya: Jakad Publishing, 2021), 60.

Variabel yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba di pengaruhi oleh *perputaran modal kerja*<sup>13</sup>. *Perputaran Kas*.<sup>14</sup> *Perputaran Piutang*.<sup>15</sup> Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang diduga menjadi faktor penyebab peningkatan laba yang diamati.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “jawaban atas problem secara teoritis yang merupakan jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya.<sup>16</sup> Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha<sub>1</sub> : Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
2. Ho<sub>1</sub> : Perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk
3. Ha<sub>2</sub> : Perputaran Kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk
4. Ho<sub>2</sub> : Perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
5. Ha<sub>3</sub> : Perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.

---

<sup>13</sup> Dheo Rimbano, “Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*. Vol.14 No.2 (2015).

<sup>14</sup> Ni Made Jeny Lestari Dewi Dan I Wayan Suartana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Aset LPD Di Kabupaten Gianyar”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 19. No. 1 (2017) 565.

<sup>15</sup> Cicillia Elsa dek, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sirma Pratama Nusa 2014-2017”. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. Vol. 04 No.1 (2019). 15

<sup>16</sup> Agus Irianto, *Statistik*, Edisi pertama (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 97.

6.  $H_{03}$  : Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk
7.  $H_{a4}$  : Perputaran modal kerja, kas dan piutang secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
8.  $H_{04}$  : Perputaran modal kerja, kas dan piutang secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam suatu karya ilmiah pasti memiliki suatu manfaat serta kegunaan dan tak terlepas pula dari karya ilmiah ini, dimana manfaat serta kegunaannya bagi beberapa kalangan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan keterkaitan antara perputaran modal kerja PT Unilever Indonesia Tbk, kas dan piutang, dan pertumbuhan laba dengan pencapaian Sarjana Akuntansi Syariah (S.Account).

2. Bagi Lembaga Institute Agama Islam Negeri Madura

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber daya bagi kurikulum akuntansi keuangan dan koleksi bahan tambahan perpustakaan IAIN Madura.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan agar pelaku usaha dapat mengevaluasi dengan lebih baik dampak perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap perluasan laba.

### 4. Bagi Investor

Untuk membantu pelaku usaha menilai signifikansi perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba maka dilakukan penelitian ini.

### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai hasil dari penelitian ini, peneliti selanjutnya akan memiliki gagasan yang lebih baik tentang bagaimana perputaran modal kerja, arus kas, dan piutang mempengaruhi pertumbuhan laba.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Jumlah topik yang dapat dimasukkan dalam sebuah penelitian ditentukan oleh ruang lingkupnya:

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, juga dikenal sebagai fokus perhatian dalam inisiatif penelitian.

#### a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (tergantung), atau variabel yang memulai, menunjukkan, atau mendorong

perubahan pada variabel dependen.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan metode untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel yang berbeda: perputaran modal kerja, kas, dan piutang.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja bersih}}$$

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

#### b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Dalam analisis ini, peneliti menggabungkan tiga variabel independen yang ditentukan formula: perputaran modal kerja, kas, dan piutang.<sup>18</sup> Pertumbuhan keuntungan, dihitung dengan menggunakan formula yang telah ditentukan, adalah variabel independen yang diukur oleh analisis ini.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

## 2. Objek penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk yang dapat di akses pada [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id)

---

<sup>17</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi*, Edisi Pertama (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 50.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 51

## G. Definisi Istilah

Peneliti akan mendefinisikan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian agar pembaca tidak kebingungan. Penelitian ini mengkaji pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan piutang terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2021. Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

1. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk menilai modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Jumlah modal kerja yang digunakan oleh bisnis selama periode waktu tertentu. Rasio ini sering dibandingkan dengan pendapatan rata-rata atau modal kerja.<sup>19</sup>
2. Perputaran Kas (*cash turnover*) Untuk menentukan apakah suatu perusahaan memiliki modal kerja yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan masa depan, seperti pembayaran utang dan pengeluaran operasional, digunakan rasio ini, seperti yang dikemukakan oleh Olivier Gill.<sup>20</sup>
3. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan durasi waktu yang diperlukan untuk menagih jenis piutang tertentu. Uang yang diinvestasikan dalam piutang selama jangka waktu tertentu dan tingkat pengembaliannya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, Edisi kedua (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), Hlm. 114.

<sup>20</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketujuh (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008). Hlm, 140

<sup>21</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.*, 113

4. Laba Pertumbuhan atau penurunan laba diukur berdasarkan persentase tahunan. Sampai batas tertentu, kualitas laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh kemampuannya untuk meningkatkan labanya. Jika kinerja keuangan perusahaan kuat, maka ada kemungkinan besar kualitas labanya juga dapat meningkat.<sup>22</sup>
5. PT Unilever Indonesia Tbk memproduksi dan menjual berbagai macam barang, termasuk sabun, deterjen, margarin, produk susu, makanan penutup beku, es krim, kosmetik, minuman berbahan dasar susu, dan jus buah. Persodent, Pond's, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, dan Bango hanyalah sebagian dari merek yang dimiliki perusahaan.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menyelidiki dampak dari perputaran modal kerja, kas, dan piutang terhadap pertumbuhan laba. Para peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai titik acuan untuk menguji dampak penting atau tidak penting terhadap pertumbuhan laba. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dengan topik penelitian ini.

1. Penelitian Nurhadi dengan judul “pengaruh perputaran aktiva terhadap pertumbuhan laba industri rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. Penelitian tersebut menggunakan Teknik analisis regresi linier menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas (perputaran persediaan, periode pengumpulan piutang rata-rata, perputaran modal kerja, perputaran

---

<sup>22</sup> Dhian Eka Irawati, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Accounting Analysis, Vol. 1 No.2 (2012)

aktiva tetap dan perputaran aktiva total) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba) dengan koefisien determinasi sebesar 35,3% dan sisanya 64,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial variabel perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran aktiva total berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, dua variabel bebas lainnya, yaitu perputaran persediaan dan periode pengumpulan piutang rata-rata secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Penelitian Dewi Nari Ratih Permada (2019) dengan judul “pengaruh quick ratio, DER dan working capital turnover terhadap pertumbuhan laba PT Wijaya Karya Tbk tahun 2007-2017”. Penelitian ini menggabungkan metodologi deskriptif dengan strategi penelitian kuantitatif. Temuan menunjukkan bahwa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,025 atau ( $r_{xy}=0,025$ ), variabel perputaran modal kerja ( $X_3$ ) tidak secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba ( $Y$ ).<sup>23</sup>
3. Penelitian Putri Syafira, Muhtar Sapiri dan Indrayani Nur, dengan judul pengaruh perputaran kas terhadap pertumbuhan laba PT Surandar Property Makassar. Peningkatan laba PT Surandar Property Makassar antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 secara signifikan dipengaruhi oleh variabel perputaran kas, menurut penelitian dengan menggunakan SPSS versi 26 dan teknik analisis regresi linier sederhana. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji

---

<sup>23</sup> Dewi Nari Ratih Permada, “Pengaruh Quick Ratio, DER, Dan Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba PT Wijaya Karya TBK Tahun 2007-2017,” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 2, no. 3 (June 27, 2019): 1, <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2762>.

statistik t variabel perputaran kas memiliki nilai thitung sebesar 10,907 > ttabel 2,306 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

4. Penelitian Septyaningrum, Anita Wijayanti, Rosa Nikmatul Fajri dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset lancar terhadap laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui penggunaan berbagai analisis linier dan teknik purposive sampling bahwa variabel perputaran kas tidak berdampak pada pertumbuhan laba.
5. Penelitian Yehezkiel Yosias dan senang sitohang dengan judul "dampak rasio lancar, return on asset, dan perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada PT Tunggal Pratama Bangkit." menggunakan beberapa metode analisis regresi linier dengan alat bantu aplikasi SPSS. Temuan menunjukkan bahwa return on asset dan perputaran piutang secara signifikan meningkatkan pertumbuhan laba.
6. Penelitian Nurdiana dengan judul “pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap pertumbuhan laba pada bisnis makanan dan minuman di bursa efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk tahun 2013 hingga 2017, tidak ada hubungan yang terlihat antara karakteristik perputaran piutang dengan pertumbuhan laba pada sektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Hasil t hitung dan t tabel (-1,055 < 2,03951) mendukung hal ini.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Penulis, Judul, Jurnal.	Variabel	Hasil
Nurhadi. <i>“Pengaruh perputaran aktiva terhadap pertumbuhan laba industri rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia”</i> . Jurnal Ilmu Administrasi, Vol.1 No.2. 2011	X <sub>1</sub> = Perputaran aktiva Y = Pertumbuhan laba	Diperoleh hasil perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba industri rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia
Dewi Nari Ratih permada (2019) <i>“Pengaruh Quick Ratio, DER Dan Working Capital Turnover Terhadap pertumbuhan laba PT Wijaya Karya Tbk Tahun 2007-2017”</i> . Jurnal	X <sub>1</sub> = quick ratio X <sub>2</sub> = DER X <sub>3</sub> = working capital turnover Y = Pertumbuhan Laba	Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover) Tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan koefisien korelasi sebesar 0,025.
Putri Syafira, Muhtar Sapiri dan Indrayani Nur, <i>“Pengaruh Perputaran Kas terhadap pertumbuhan laba pada PT Surandar Property Makassar”</i> . Jurnal Economic Bosowa. Vol.6 No,005. 2020	X <sub>1</sub> = perputaran kas Y = pertumbuhan laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba PT Surandar Property Makassar.
Septyaningrum, Anita Wijayanti, Rosa Nikmatul Fajri dengan judul <i>“Determinan Current Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”</i>	X <sub>1</sub> = perputaran kas X <sub>2</sub> = perputaran piutang X <sub>3</sub> =perputaran persediaan Y = pertumbuhan laba	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
Yehezkiel Yosias dan Senang Sitohang. <i>“Pengaruh Perputaran Piutang, Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tunggal</i>	X <sub>1</sub> = perputaran piutang X <sub>2</sub> = current ratio X <sub>3</sub> = return on asset Y = pertumbuhan laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba PT

<p><i>Pratama Bangkit</i>". Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 07 No,1. 2018</p>		<p>Tunggal Bangkit Pratama</p>
<p>Nurdiana. "<i>pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba pada industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia Periode 2013-2018</i>". Jurnal science of management and student research. Vol.1 No.12 Desember 2019.</p>	<p><math>X_1</math>= perputaran kas <math>X_2</math> = perputaran piutang <math>X_3</math>= perputaran persediaan <math>Y</math> = pertumbuhan laba</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba industri makanan dan minuman di bursa efek Indonesia Periode 2013-2018</p>